

Hubungan kontaminasi air oleh entamoeba histolytica dengan kejadian infeksi amuba asimtomatik pada anak usia sekolah (studi di Daerah Bantaran Sungai Ciliwung Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur tahun 2007)

Hera Agustina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332715&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit infeksi amuba di kelurahan Kampung Melayu menempati urutan 9 dari 10 besar penyakit di wilayah tersebut, diduga disana banyak terdapat kasus infeksi amuba asimtomatik yang dapat menular ke orang lain. Selain itu kondisi sanitasi lingkungan dan higiene yang buruk juga merupakan faktor risiko untuk penyakit infeksi amuba.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran hubungan kontaminasi air oleh *E. histolytica* dengan kejadian infeksi amuba asimtomatik pada anak usia sekolah. Desain penelitian case control, jumlah sampel 92 terdiri dari 46 kasus dan 46 kontrol. Pengumpulan data melalui pemeriksaan laboratorium, wawancara dan observasi. Analisa data dengan distribusi frekuensi, uji chi square dan regresi logistik.

Prevalensi kejadian infeksi amuba asimtomatik dengan pemeriksaan antigen *E. histolytica* pada tinja anak usia sekolah adalah 9,6 %. Faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi amuba asimtomatik pada anak usia sekolah adalah sarana sanitasi (jamban) dengan OR=5,271 (95% CI: 1,753 - 15,855) dan kebiasaan cuci tangan dengan OR=2,438 (95% CI: 1,051 - 5,654). Faktor risiko dominan yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi amuba asimtomatik pada anak usia sekolah adalah sarana sanitasi (jamban).

Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi amuba asimtomatik pada anak usia sekolah adalah sarana sanitasi (jamban) dan kebiasaan cuci tangan anak. Membangun sarana jamban umum dan sarana jamban pribadi yang memenuhi syarat. Meningkatkan penyuluhan pada orang tua, anak usia sekolah, guru SD, kader dan tokoh masyarakat tentang penyakit infeksi amuba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Juga memberi pengobatan pada anak usia sekolah yang antigen *E. histolytica* positif pada tinja.

Amoeba infection disease in Kampung Melayu chief village placed 9th grade from 10th highest disease in that area. estimated that in the area found many asymptomatic amoeba infections that contagious to others. Besides, bad condition of environment sanitation and bad hygiene also become risk factor for amoeba infection disease.

This research purpose is to obtain description of relation between water contaminations by *E. histolytica* and asymptomatic amoeba infection cases in school age children _ Research design is case control, total samples are 92 people that consist of 46 cases and 46 controls. Data gathering are through laboratory check-up, interview and observation. Data analysis is frequency distribution, chi-square test and logistic regression.

Case prevalence of asymptomatic amoeba infection with examination of *E. histolytica* antigen feces of school age children is 9.6 % _ Factor that related with asymptomatic amoeba infection cases in school age children is sanitation medium (toilet) with OR=5,271 and 95 % CI:1.753-15.855 and children rinse habit with OR=2,438 and 95% CI:1,051-5,654 Dominant risk factor that affecting asymptomatic amoeba infection cases in school age children is sanitation medium (toilet).

Risk factor that affecting asymptomatic amoeba infection cases in school age children is sanitation medium (toilet) and children rinse habit. The building general toilet medium and building qualified toilet medium. Increase counseling to parents, school age children, SD teacher, cadre and public figure toward amoeba infection disease and affecting factors. Give medication to school age children that have positive histolytica antigen feces.